

Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sampah Menjadi *Ecobrick* Di Kelurahan Cikiwul Bekasi Jawa Barat

Asep Soegiarto, Menati Fajar Rizki
Prodi Humas, FIS, Universitas Negeri Jakarta
E-mail: asep-sugiarto@unj.ac.id, mfajarrizki@unj.ac.id

Info Artikel

Masuk: 27 Agustus 2020
Revisi: 5 Oktober 2020
Diterima: 22 Oktober 2020
Terbit: 1 November 2020

Keywords:

Cikiwul Bekasi, *Ecobrick*,
Managing Waste

Kata kunci:

Cikiwul Bekasi, *Ecobrick*,
Pengelolaan Sampah

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Cikiwul is a village located in Bantargebang district. Where the Bantargebang location is a final waste collection site which is the main disposal site for around 6,500 tons of waste per day from all over Jakarta. Plastic bag waste is a serious enemy for environmental sustainability. The difficulty in breaking down makes plastic waste need proper handling so that it does not accumulate. One way is to do an ecobrick. Ecobrik is a plastic waste management method that is very easy for everyone to do and has a very high impact on environmental conservation. We do community service by disseminating the benefits of ecobricks, as well as providing training on how to do ecobricks together with Cikiwul residents. Training using the zoom platform, adapting to current conditions, activities are carried out by discussing and providing training videos on how to make ecobricks. It is hoped that this activity can reduce plastic waste, which its usefulness can be maximized into new objects that have useful values.

Abstrak

Cikiwul merupakan salah satu kelurahan yang berada pada kecamatan Bantargebang. Di mana lokasi Bantargebang merupakan tempat penampungan sampah akhir yang menjadi tempat utama pembuangan sekitar 6.500 ton sampah per hari dari seluruh wilayah Jakarta. Sampah kantong plastik menjadi musuh serius bagi kelestarian lingkungan hidup. Kesulitan dalam terurai, menjadikan sampah plastik perlu penanganan yang tepat agar tidak semakin menumpuk. Salah satu caranya adalah dengan melakukan *ecobrick*. *Ecobrik* merupakan metode pengelolaan sampah plastik yang sangat mudah dilakukan setiap orang dan sangat tinggi pengaruhnya bagi pelestarian lingkungan. Pengabdian masyarakat yang kami lakukan dengan mensosialisasikan manfaat *ecobrick*, serta memberi pelatihan cara melakukan *ecobrick* bersama dengan warga Cikiwul. Pelatihan menggunakan platform zoom, menyesuaikan dengan keadaan saat ini, kegiatan dilakukan dengan berdiskusi dan memberikan video pelatihan cara pembuatan *ecobrick*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat mengurangi



sampah plastik, yang dimaksimalkan kegunaannya menjadi benda baru yang memiliki nilai guna.

PENDAHULUAN

Semakin banyak penghuni yang bermukim di suatu tempat, maka semakin banyak pula sampah yang terkumpul. Khususnya di rumah-rumah yang menghasilkan sampah dari kegiatan rumah tangga. Sampah rumah tangga yang terus meningkat ini adalah sampah yang berasal dari sampah dapur dan sampah halaman. Sehingga setiap harinya banyak menghasilkan sampah plastik. Apalagi sampah yang terdapat pada Kecamatan Bantargebang sebagai tempat penampungan sampah akhir yang menjadi tempat utama pembuangan sekitar 6.500 ton sampah per hari dari seluruh wilayah Jakarta¹. Sehingga, kami berinisiatif untuk mengajak masyarakat di salah satu kelurahan daerah Bantargebang yaitu kelurahan Cikiwul untuk dapat memilah jenis sampah, dan mengetahui manfaat besar dari sampah plastik.

Dalam jurnal *Community Empowerment*, dikatakan bahwa sejauh ini keterlibatan masyarakat dalam mengurangi pemakaian dan mendaur ulang plastik masih sangat minim². Sampah kantong plastik menjadi musuh serius bagi kelestarian lingkungan hidup. Namun tidak bisa dipungkiri kita tidak bisa menghilangkan pemakaian kantong plastik tersebut. Kita hanya bisa menjaga lingkungan kita agar sampah plastik tidak tercemar di lingkungan sekitar.

Pada jurnal *Pasopati*, kegiatan pelatihan *ecobricks* yang dilakukan oleh Titik Istirokhatun dan Winardi Dwi Nugraha, dikatan bahwa Sinar ultra violet (UV) dari matahari menyebabkan plastik rapuh menjadikan plastik berukuran kecil-kecil. Plastik

¹ Setiawati, Indah, Sita W. Dewi, Mei 29th 2013, "The Jakarta Post. *New Bylaw To Regulate Waste Management Endorsed*". Available on website: <https://www.thejakartapost.com/news/2013/05/29/new-bylaw-regulate-waste-management-endorsed.html>, Accessed on March 14th 2020).

² Widodo, Sarno, Ni Nyoman Nepi Marleri, Nitis Aruming Firdaus, "Pelatihan Pembuatan Paving Block Dan Ecobricks Dari Limbah Sampah Plastic Di Kampung Tulung Kota Magelang", *Jurnal Community Empowerment*, Vol. 3 No. 2, 2018, p. 63.

ini tidak hilang, tapi justru menyebarkan molekul beracun di lingkungan sekitar kita³. Membicarakan perihal penanganan sampah ini sangat klasik, namun tidak bisa diabaikan begitu saja. Akhir-akhir ini kita dikejutkan dengan salah satu teknik pengelolaan sampah yang sangat efektif, yaitu *ecobrick*, *ecobrick* merupakan metode pengelolaan sampah plastik yang sangat mudah dilakukan setiap orang dan sangat tinggi pengaruhnya.

Di dalam jurnal Productum, “Solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik” *Ecobrick* merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengelola sampah plastik menjadi benda-benda yang berguna, mengurangi pencemaran dan racun yang ditimbulkan oleh sampah plastik. *Ecobrick* adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik (Suminto, 2017). Dengan cara botol plastik yang sudah kering lalu diisi penuh dengan sampah anorganik (yang sudah digunting menjadi kecil) hingga benar-benar penuh dan padat seperti pada gambar 1. Setelah botol-botol terisi penuh botol tersebut dapat dikumpulkan, bisa juga di bentuk menjadi kursi atau meja plastik dan lain sebagainya seperti pada gambar 2.

Gambar 1. *Ecobrick* anorganik



³ Istirokhatun, Titik, Winardi Dwi Nugraha, “Pelatihan Pembuatan Ecobricks Sebagai Pengelolaan Sampah Plastic Di Rt 01 Rw 05, Kelurahan Keramas, Kecamatan Tambalang, Semarang”, *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, Vol. 1, No. 2, October 2019, P. 85.

Gambar 2. Meja Kursi Hasil *Ecobrick*



Urgensi pada pengabdian masyarakat ini adalah Masih banyak yang belum memahami dalam pembuatan *ecobrick* dari bahan sampah plastik yang ada di sekitar. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat bagaimana membuat *ecobrick* yang dapat menjadi produk yang bermanfaat dan sebagai bentuk perhatian terhadap lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukatif bagi masyarakat yang berpengaruh terhadap kebaikan lingkungan bagi masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah diskusi, pemberian materi dan praktek pembuatan *ecobrick*. Pelaksanaan dilakukan secara online, melalui platform video conference zoom, menyesuaikan dengan keadaan pandemik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode pendekatan partisipatif, penyadaran dan pembelajaran pada masyarakat, penjelasannya sebagai berikut;

1. Pendekatan partisipatif

Melakukan koordinasi dengan melibatkan tim pelaksana baik dosen maupun mahasiswa kepada pihak kelurahan Cikiwul sebagai wilayah binaan untuk menemukan solusi dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di masa pandemik ini.

2. Pendekatan penyadaran

Dilakukan secara daring menjelaskan pentingnya sosialisasi pembuatan *ecobrick* sebagai solusi daur ulang sampah plastik.

3. Pendekatan teori dan praktek

Melakukan kegiatan pemberian materi dan diskusi secara daring kepada warga Cikiwul, serta memberi video cara praktek dan langkah-langkah membuat *ecobrick*.

PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengalami beberapa perubahan dikarenakan kondisi pandemik sehingga tidak dapat melakukan pengabdian masyarakat secara langsung ke lokasi Cikiwul Bekasi demi kebaikan Bersama. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Kegiatan dilaksanakan melalui platform zoom.
2. Kegiatan diikuti oleh 40 peserta warga Cikiwul yang hadir pada zoom.
3. Sosialisasi berhasil dilakukan, karena sebelumnya para remaja Cikiwul belum mengetahui tentang *ecobrick*.
4. Peserta yang selama ini belum mengenal *ecobrick* menjadi paham cara membuat, dengan melihat video langkah-langkah pembuatan *ecobrick*.
5. Melalui hasil diskusi, pemaparan materi serta video langkah pembuatan *ecobrick*, setelah kegiatan ini berlangsung menjadikan peserta kegiatan paham akan solusi daur ulang plastik sampah, dan dapat mengembangkannya menjadi satu benda baru yang memiliki nilai guna serta estetik dan memiliki nilai jual.

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan mengenalkan solusi daur ulang sampah plastik *ecobrick*, didapatkan dampak yang positif bagi para peserta. Peserta menjadi memahami cara menanggulangi tumpukkan plastik yang ada di lingkungan Cikiwul. Para peserta juga dapat berkreasi dan menuangkan kreativitas dalam membentuk sampah plastik menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna tinggi, contohnya seperti bangku, meja, meja laptop, dan sebagainya. Wawasan terkait dengan *ecobrick* yang disampaikan oleh Tim Pengabdian diterima dan diaplikasikan

dengan baik oleh para peserta. Berikut kegiatan dan poster langkah-langkah membuat ecobrick;

Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Zoom



Gambar 3. Poster langkah membuat ecobrick



KESIMPULAN

Metode daur ulang sampah plastik dengan metode ecobrick sangat penting untuk dipahami oleh masyarakat. Metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengurangi limbah plastik untuk dijadikan barang dengan nilai guna tinggi serta memiliki nilai estetik, contohnya meja dan kursi, ruang hijau, dinding, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Istirokhatun, Titik, Winardi Dwi Nugraha, "Pelatihan Pembuatan Ecobricks Sebagai Pengelolaan Sampah Plastic Di Rt 01 Rw 05, Kelurahan Keramas, Kecamatan Tambalang, Semarang", *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, Vol. 1, No. 2, October 2019, P. 85.

Setiawati, Indah, Sita W. Dewi, Mei 29th 2013, "The Jakarta Post. *New Bylaw To Regulate Waste Management Endorsed*". Available on website: <https://www.thejakartapost.com/news/2013/05/29/new-bylaw-regulate-waste-management-endorsed.html>, Accessed on March 14th 2020).

Widodo, Sarno, Ni Nyoman Nepi Marleri, Nitis Aruming Firdaus, "Pelatihan Pembuatan Paving Block Dan Ecobricks Dari Limbah Sampah Plastic Di Kampung Tulung Kota Magelang", *Jurnal Community Empowerment*, Vol. 3 No. 2, 2018, p. 63.